

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perbankan yang signifikan dengan menggunakan prinsip syariah atau lebih dikenal dengan nama bank syariah di Indonesia bukan merupakan hal yang asing lagi. Eksistensi lembaga perbankan syariah dalam beberapa tahun terakhir ini juga menjadi suatu alternatif bagi masyarakat di Indonesia. Dimana kontribusi ekonomi bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional sangat ditentukan oleh kemampuan bank syariah yang secara efektif melakukan produksi maupun kemampuan manajerial kelembagaan bank syariah.

Karakteristik perbankan syariah yang berorientasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif perbankan syariah yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam produksi dan menghindari spekulatif dalam bertransaksi keuangan

Perbankan syariah tetap menjalankan sebagai fungsi lembaga perantara jasa keuangan (*financial intermediary*). Pada fungsi tersebut bank syariah berperan sebagai perantara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana dalam bentuk produk simpanan yaitu tabungan, deposito dan giro. Sedangkan penyaluran dananya dalam bentuk pembiayaan yang berdasarkan prinsip bagi

hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan penyertaan modal (*musyarakah*), pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli (*murabahah*), serta pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa (*ijaroh*). Dengan berlangsungnya *Fungsi Intermediary* perbankan syariah, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan bank syariah.

Standar akuntansi yang berdasarkan prinsip syariah merupakan kunci sukses bagi bank/lembaga keuangan syariah untuk menjalankan sistemnya dalam rangkai melayani masyarakat. Standar akuntansi tersebut akan tereflesi dalam sistem akuntansi yang digunakan sebagai dasar pembuatan sistem laporan keuangan. Dewan Syariah Nasional MUI dan PSAK No.106 mendefinisikan musyarakah sebagai alat kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Para mitra bersama-sama menyediakan dana untuk mendanai sebuah usaha tertentu dalam masyarakat, baik usaha yang sudah berjalan maupun yang baru, selanjutnya salah satu mitra dapat mengembalikan dana tersebut dan bagi hasil yang telah disepakati nisbahnya secara bertahap atau sekaligus kepada mitra lain. Investasi musyarakah dapat dalam bentuk kas, setara kas atau aset nonkas.

BTN Syariah Surabaya adalah salah satu bank yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Produk pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat yaitu pembiayaan syukur BTN iB. Alasan memilih PT. Bank

Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Syariah Surabaya untuk melakukan penelitian program skripsi adalah sebagai berikut:

1. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Syariah Surabaya merupakan tempat yang tepat dalam meraih ilmu, wawasan dan pengalaman dalam dunia kerja.
2. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Syariah Surabaya dapat memberikan wawasan yang luas mengenai dunia Perbankan Syariah.
3. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Syariah Surabaya memberikan pengetahuan tentang pembiayaan akad *mudharabah* pada umumnya.

Pembiayaan Syukur BTN iB adalah fasilitas pembiayaan yang diperuntukkan sebagai modal kerja atau investasi bagi usaha dalam kategori usaha mikro, kecil dan menengah yang berbentuk perorangan, badan usaha, koperasi, kelompok usaha dan lembaga *linkange*. Pembiayaan Syukur BTN iB ini menggunakan akad *musyarakah*. Dimana pembiayaan Syukur BTN iB ini berdasarkan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.

Pengertian *musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi

dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan *musyarakah* yang dijalankan oleh para mitra bersama-sama menyediakan dana untuk mendanai suatu usaha tertentu dalam musyarakah, baik usaha yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya, salah satu mitra dapat mengembalikan dana tersebut dan bagi hasil yang telah disepakati nisbahnya secara bertahap atau sekaligus dengan mitra lain. Investasi yang diserahkan oleh para mitra dapat diberikan dalam bentuk kas, setara kas, atau aset nonkas.

Sehingga sebelum pembiayaan disalurkan, maka perlu adanya perencanaan dimana dalam pembiayaan dibutuhkan analisis untuk mengetahui kelayakan pembiayaan dan supaya tidak terjadi kemacetan saat mengangsur pembiayaan yang telah diberikan oleh pihak bank, karena jika pembiayaan itu mengalami masalah maka kerugian bagi pihak bank.

Dalam penelitian PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PRODUK PEMBIAYAAN SYUKUR BTN iB DALAM AKAD *MUSYARAKAH* peneliti akan melakukan beberapa ruang lingkup yakni kebijakan penyaluran dana, prosedur pembiayaan, dan perlakuan akuntansi. Dari paparan di atas inilah, penulis tertarik guna meneliti pembiayaan Syukur BTN iB dengan akad *mudharabah* dengan judul “PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PRODUK PEMBIAYAAN SYUKUR BTN iB DALAM AKAD *MUSYARAKAH* DI BTN SYARIAH SURABAYA“.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, diharapkan pembahasan yang selanjutnya dapat dituangkan secara rinci mengenai hal – hal yang berkaitan dengan operasional BTN Syariah Surabaya, dalam hal pembiayaan Syukur BTN iB. Maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah bagaimanakah perlakuan akuntansi atas produk syukur BTN iB dalam akad *musyarakah* berdasarkan PSAK 106?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini ada tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas produk syukur BTN iB dalam akad *musyarakah* berdasarkan PSAK 106.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tugas akhir ini untuk berbagai pihak, adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor penyebab dan penanganan pembiayaan Syukur BTN iB dalam akad *musyarakah* di BTN Syariah Surabaya.
- b. Untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Perbankan Syari'ah.

2. Bagi BTN Syariah Surabaya.

- a. Sebagai bahan evaluasi dalam upaya pengembangan produk yang lebih baik lagi.
- b. Dapat memperkenalkan eksistensi BTN Syariah Surabaya dimasyarakat luas serta dapat digunakan sebagai masukan.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

- a. Sebagai tambahan referensi dan informasi, khususnya bagi akademisi mengenai pembiayaan *musyarakah*.

4. Bagi Masyarakat

- a. Sebagai wahana informasi bagi masyarakat tentang operasional BTN Syari'ah, khususnya mengenai pembiayaan syukur BTN IB dalam akad *musyarakah*.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini di bagi menjadi lima bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara garis besar beberapa hal yang mengantar pada pokok-pokok permasalahan. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan dasar-dasar pemikiran yang dijadikan landasan bagi pembahasan skripsi. Bab ini juga berisi penelitian-

penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan kerangka berfikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan kerangka kerja yang digunakan dalam penelitian. Bab ini berisi pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini menguraikan gambaran subyek penelitian yang yang dituju untuk penelitian oleh penulis. Bab ini juga berisi pembahasan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran-saran.